

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Proses atau kegiatan pembelajaran merupakan salah satu komponen sistem sekolah. Rancangan kegiatan pembelajaran harus merujuk pada tujuan pendidikan, sesuai dengan jenis atau jalur lembaga pendidikan (sekolah). Tujuan pendidikan di sekolah harus mampu memberi bekal pengetahuan dan pengalaman kepada siswa yang berguna bagi dirinya. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, perlu diupayakan sistem pembelajaran yang optimal.

Semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan sekolah harus memprioritaskan kegiatan pengembangan sistem pembelajaran. Jika pengembangan sistem pembelajaran sudah menjadi prioritas, maka unsur utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah guru. Guru harus mampu membantu siswa dalam belajar dengan menciptakan berbagai keadaan yang mengarah kepada pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Davies (1971), ada empat fungsi umum yang merupakan ciri pekerjaan seorang guru, yakni: (a) merencanakan, yaitu menyusun tujuan belajar, (b) mengorganisasikan, yaitu mengatur pembelajaran sehingga mencapai tujuan belajar secara efektif, efisien dan ekonomis, (c) memimpin, yaitu guru harus memotivasi, men-dorong dan menstimulasi siswa, sehingga mereka siap mewujudkan tujuan belajar, (d) mengawasi, yaitu guru menilai dan mengatur situasi belajar sehingga tercapai tujuan belajar. Hal senada dinyatakan pula oleh Gagne (1977), bahwa ada tiga fungsi guru dalam mengajar, yaitu sebagai perancang pembelajaran, pengelola pembelajaran dan sebagai evaluator

pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa guru memainkan peranan yang penting dalam merancang berbagai peristiwa pengajaran. Dengan rancangan pembelajaran yang baik, tujuan yang diharapkan dari proses pembelajaran akan dapat dicapai.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Rendahnya hasil pencapaian belajar juga terjadi pada mata pelajaran-mata pelajaran IPA, yaitu Biologi, Fisika dan Kimia. Nilai rata-rata IPA di SMP Negeri 1 Labuhan Deli juga tergolong rendah meskipun secara umum sudah melebihi rata-rata nilai IPA di kabupaten Deli Serdang. Rata-rata nilai IPA SMP Negeri 1 Labuhan Deli selama lima tahun terakhir ini adalah 6,10, masih dibawah nilai ketuntasan yaitu 6,50.

Mata pelajaran Biologi merupakan pelajaran yang mudah untuk dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Banyak konsep-konsep dalam Biologi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Tetapi pelajaran dianggap sulit dan tidak menarik bagi sebagian siswa. Dari wawancara yang dilakukan terhadap beberapa orang siswa, mereka mengatakan bahwa mereka tidak tertarik dengan pelajaran Biologi, karena banyaknya konsep-konsep yang harus dihapalkan dan istilah-istilah Latin yang dianggap membosankan. Di samping itu, pembelajaran pada umumnya masih berlangsung secara konvensional, dimana konsep-konsep ditransfer secara utuh oleh guru kepada siswa. Meskipun sebagian sekolah-sekolah sudah melakukan praktek tetapi hanya sekedar penguatan atau pembuktian dari teori-teori yang sudah diberikan guru.

Rendahnya hasil belajar siswa, khususnya dalam pelajaran IPA dapat disebabkan karena sikap guru yang kurang profesional dalam membelajarkan siswa, guru tidak merancang pembelajaran dengan baik, atau strategi pembelajaran yang di-kembangkan kurang tepat. Seorang guru harus dituntut kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Salah satu cara menyampaikan materi pelajaran yang efektif adalah dengan menggunakan strategi struktural. Strategi struktural ini dapat berbentuk *advance organizer*, yaitu suatu model pembelajaran yang dikembangkan oleh Ausubel. *Advance organizer* adalah ilmu pedagogik yang dapat membantu kesiapan belajar siswa dalam menghubungkan materi pelajaran terdahulu dengan materi pelajaran yang baru. Strategi ini akan memudahkan siswa memahami materi secara bermakna, karena guru telah membuat materi pelajaran terorganisasi dengan baik dan diberikan sebelum belajar di kelas.

Di samping itu kurang diperhatikannya karakteristik siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Salah satu karakteristik siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kemampuan mengingat, yaitu kemampuan untuk menarik kembali informasi yang pernah disampaikan sebelumnya. Hal ini dianggap penting karena ingatan merupakan unsur inti dari perkembangan kognitif, sebab segala bentuk belajar dari individu melibatkan ingatan. Demikian juga dengan pelajaran IPA-Biologi juga sangat menuntut penggunaan ingatan. Sebagaimana dikatakan Soemanto (2006), pendidikan hendaknya memperhatikan kondisi anak didik. Masing-masing individu adalah unik, maka daya ingat masing-masing anak didikpun berbeda. Pendidik hendaknya menyadari hal ini dengan memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat.

Sehubungan dengan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka penulis merasa perlu untuk mengadakan suatu penelitian. Adapun aspek yang akan diteliti adalah strategi pembelajaran *advance organizer*, kemampuan mengingat dan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut : Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar Biologi? Bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran biologi? Apakah guru telah merencanakan pembelajaran dengan baik? Apakah guru mempertimbangkan karakteristik dan hakikat dari bidang studi yang diajarkan? Apakah guru menerapkan prinsip-prinsip psikologis dan teori-teori belajar dalam setiap pembelajaran, agar diperoleh hasil belajar yang maksimal? Strategi pembelajaran apa yang lebih tepat digunakan untuk bidang studi Biologi? Bila guru menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda, apakah hasil belajar siswa juga berbeda? Apakah strategi pembelajaran *advance organizer* dapat mempengaruhi hasil belajar? Apakah karakteristik siswa mempengaruhi hasil belajar? Apakah kemampuan mengingat mempengaruhi hasil belajar? Strategi pembelajaran apa yang efektif diberikan untuk siswa yang mempunyai kemampuan mengingat tinggi? Strategi pembelajaran apa yang efektif diberikan untuk siswa yang mempunyai kemampuan mengingat rendah? Apakah ada interaksi antara pemberian *advance organizer* dan kemampuan mengingat terhadap hasil belajar siswa?

C. Pembatasan Masalah

Memperhatikan masalah dan identifikasi masalah yang cukup luas, maka masalah perlu dibatasi agar ruang lingkup penelitian lebih jelas. Masalah dibatasi pada: (1) pemberian *advance organizer* yang diterapkan pada pembelajaran adalah pemberian *advance organizer* bentuk skema dan pemberian *advance organizer* bentuk narasi, (2) kemampuan mengingat siswa dikelompokkan menjadi dua yaitu kemampuan mengingat tinggi dan kemampuan mengingat rendah, serta (3) hasil belajar siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 1 Labuhan Deli pada mata pelajaran Biologi, dengan pokok bahasan Sistem Ekskresi, Sistem peredaran Darah, dan Sistem Saraf dan Alat Indera.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah hasil belajar biologi siswa yang diberi *advance organizer* bentuk skema lebih tinggi dari hasil belajar biologi siswa yang diberi *advanced organizer* bentuk narasi?
2. Apakah hasil belajar biologi siswa yang memiliki kemampuan mengingat tinggi lebih tinggi dari hasil belajar biologi siswa yang memiliki kemampuan mengingat rendah ?
3. Apakah ada interaksi antara strategi pembelajaran *advance organizer* dan kemampuan mengingat terhadap hasil belajar biologi siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran pengaruh strategi pembelajaran dengan *advance organizer* dan kemampuan mengingat terhadap hasil belajar Biologi siswa SMP Negeri 1 Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Apakah hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan pemberian *advance organizer* bentuk skema lebih tinggi daripada hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan pemberian *advance organizer* bentuk narasi?
2. Apakah hasil belajar biologi siswa yang memiliki kemampuan mengingat tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar biologi siswa yang memiliki kemampuan mengingat rendah?
3. Apakah ada interaksi antara pemberian *advance organizer* dengan kemampuan mengingat terhadap hasil belajar biologi siswa?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya menambah wawasan atau pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan strategi pengorganisasian dalam pelajaran IPA. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dengan mempertimbangkannya sebagai bahan kajian dalam mengambil keputusan bagi praktisi pendidikan dan sebagai bahan acuan bagi para guru, pengelola lembaga pendidikan dan peneliti selanjutnya.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi para guru dalam memecahkan masalah belajar dengan menyusun strategi pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY